

Korelasi antara Minat Membaca dan Kemampuan Ekspresi Diri Siswa SMP Pada Puisi “Ibu” Karya Chairil Anwar

Prety Vania Akwila Napitupulu¹, Miranda Maria Magdalena Br Gultom², Puja Astrid Br Sirait³, Nadra Amalia⁴

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Medan

e-mail : prettyvaniaakwila@gmail.com¹, mirandagultom54@gmail.com²,
pujasirait049@gmail.com³, nadraamalia@unimed.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara minat membaca dan kemampuan ekspresi diri siswa SMP pada puisi “Ibu” karya Chairil Anwar. Puisi ini dipilih karena memiliki nilai estetika dan emosional yang tinggi, yang dapat mendorong siswa untuk mengembangkan ekspresi diri melalui pemahaman dan penghayatan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis korelasional. Data dikumpulkan melalui kuesioner minat membaca dan tes ekspresi diri berupa analisis puisi yang dilakukan oleh siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif antara minat membaca dengan kemampuan ekspresi diri siswa, yang berarti semakin tinggi minat membaca siswa, semakin baik kemampuan mereka dalam mengekspresikan diri melalui pemahaman puisi. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan minat baca dan ekspresi diri siswa.

Kata kunci: *Minat Membaca, Kemampuan Ekspresi Diri, Siswa SMP, Puisi, Chairil Anwar, Korelasi, Analisis Puisi.*

Abstract

This research aims to determine the correlation between interest in reading and self-expression abilities of junior high school students in the poem "Ibu" by Chairil Anwar. This poem was chosen because it has high aesthetic and emotional value, which can encourage students to develop self-expression through understanding and appreciation. The research method used is a quantitative approach with correlational analysis techniques. Data was collected through a reading interest questionnaire and a self-expression test in the form of poetry analysis carried out by students. The results of the research show that there is a positive correlation between interest in reading and students' self-expression abilities, which means that the higher students' interest in reading, the better their ability to express themselves through understanding poetry. It is hoped that these findings can provide insight for educators in developing more effective learning methods in increasing students' reading interest and self-expression.

Keywords: *Interest In Reading, Self-Expression Ability, Junior High School Students, Poetry, Chairil Anwar, Correlation, Poetry Analysis.*

PENDAHULUAN

Minat membaca merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan kemampuan literasi siswa, terutama dalam memahami dan mengapresiasi karya sastra. Puisi sebagai salah satu bentuk karya sastra memiliki keunikan dalam menyampaikan pesan dan emosi melalui penggunaan bahasa yang padat dan penuh makna. Di tingkat SMP, pengenalan dan pemahaman terhadap puisi dapat membantu siswa untuk lebih peka terhadap nilai-nilai estetika dan mengasah kemampuan ekspresi diri mereka. Puisi "Ibu" karya Chairil Anwar, yang sarat dengan emosi dan makna mendalam, menjadi pilihan yang relevan untuk mengukur bagaimana minat membaca siswa dapat berhubungan dengan kemampuan mereka dalam mengekspresikan diri.

Kemampuan ekspresi diri adalah kemampuan untuk mengungkapkan perasaan, pemikiran, dan ide melalui berbagai media, salah satunya adalah puisi. Dalam konteks pembelajaran di SMP, ekspresi diri siswa sering kali terwujud dalam bentuk tulisan, analisis, atau interpretasi terhadap karya sastra yang mereka baca. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui apakah minat membaca siswa dapat mempengaruhi seberapa baik mereka dapat mengekspresikan diri dalam menganalisis dan menginterpretasi puisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap korelasi antara minat membaca dan kemampuan ekspresi diri siswa SMP dalam memahami dan mengapresiasi puisi "Ibu" karya Chairil Anwar, dengan harapan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Banyak persoalan yang sering kali muncul ketika guru menyajikan pembelajaran puisi di kelas. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia di salah satu SMP di Kota Medan diperoleh hasil bahwa kemampuan siswa kelas VIII dalam membacakan puisi masih kurang. Siswa kurang percaya diri, malu-malu, dan membacakan puisi sambil tertawa. Kegiatan membaca puisi kurang diminati dan dianggap sulit oleh siswa. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu minat siswa dalam mempelajari membaca puisi rendah dan siswa belum dapat membaca puisi dengan baik karena siswa tidak mengetahui teknik membaca puisi yang baik, guru belum optimal dalam membelajarkan pembacaan puisi, metode yang digunakan kurang tepat karena kurangnya pemanfaatan media atau model yang mendukung saat pembelajaran membaca puisi.

Berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang yang dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu bagaimanakah rencana penerapan metode pelatihan dasar dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi dan kemampuan ekspresi diri siswa SMP pada puisi "Ibu" karya Chairil Anwar pada siswa kelas VIII?, bagaimanakah pelaksanaan pelatihan dasar dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi dan kemampuan ekspresi diri siswa SMP pada puisi "Ibu" karya Chairil Anwar pada siswa kelas VIII pada siswa kelas VIII ?, bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca puisi puisi dan kemampuan ekspresi diri siswa SMP pada puisi "Ibu" karya Chairil Anwar pada siswa kelas VIII pada siswa kelas VIII setelah menerapkan metode pelatihan dasar?

Penelitian yang dilaksanakan diharapkan memiliki beberapa manfaat. Bagi guru, sebagai masukan sekaligus sebagai pengetahuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca dan kemampuan ekspresi dalam berpuisi. Guru mengetahui tindakan yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran membaca dan kemampuan ekspresi dalam berpuisi. Bagi Siswa, dengan penelitian ini diharapkan mendorong minat siswa untuk menyenangi pembelajaran membaca puisi dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga tanpa terasa dapat meningkatkan kemampuan membaca dan kemampuan ekspresi siswa dalam berpuisi.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain korelasional. Pendekatan ini digunakan untuk melihat hubungan antara variabel bebas (minat membaca) dan variabel terikat (kemampuan ekspresi diri) siswa SMP dalam menganalisis dan mengungkapkan ide pada puisi "Ibu" karya Chairil Anwar.

Sub Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana minat membaca siswa terlihat dalam aktivitas sehari-hari mereka di kelas, terutama saat pembelajaran puisi berlangsung. Teknik ini mencatat perilaku siswa, seperti keseriusan dalam membaca, antusiasme saat diskusi puisi, dan partisipasi dalam kegiatan terkait puisi.

b. Angket

Angket berupa kuesioner diberikan kepada siswa untuk mengukur minat membaca dan kemampuan ekspresi diri mereka. Angket ini terdiri dari beberapa pernyataan dengan skala likert (1-5), di mana siswa diminta memberikan respon sesuai dengan keadaan atau pengalaman mereka.

Teknik Analisis Data

Data yang didapat dari angket dan observasi akan dianalisis menggunakan dua cara, yaitu:

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang sudah dikumpulkan. Contohnya adalah menghitung rata-rata (mean), nilai tengah (median), dan seberapa besar perbedaan nilai (standar deviasi). Cara ini membantu memahami gambaran umum dari data, seperti apakah siswa cenderung memiliki minat membaca tinggi atau rendah.

b. Uji Korelasi Pearson

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara minat membaca dan kemampuan ekspresi diri. Selain itu, uji ini juga menunjukkan seberapa kuat hubungan tersebut. Misalnya, apakah siswa dengan minat membaca yang tinggi cenderung lebih baik dalam mengekspresikan diri mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat membaca dan kemampuan ekspresi diri merupakan dua aspek penting dalam perkembangan siswa. Minat membaca dapat membuka jendela dunia pengetahuan dan memperkaya kosakata, sementara kemampuan ekspresi diri memungkinkan individu untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan ide dengan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap hubungan antara minat membaca dan kemampuan ekspresi diri siswa SMP, khususnya dalam konteks apresiasi puisi.

Minat membaca merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan kemampuan siswa dalam mengekspresikan diri, khususnya dalam kegiatan literasi seperti memahami dan menyampaikan gagasan dalam bentuk lisan dan tulisan. Minat membaca dapat diartikan sebagai keinginan, kesenangan, atau minat terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara sukarela dan terus menerus. Indikatornya meliputi perasaan senang, konsentrasi, dan frekuensi membaca.

Minat membaca tidak hanya mempengaruhi kemampuan kognitif seperti memahami teks, tetapi juga aspek ekspresi emosional. Membaca memberikan perspektif yang lebih luas, kosakata yang kaya, dan kemampuan menyusun kalimat yang lebih baik. Misalnya saja pada penelitian yang menyoroti hubungan antara minat membaca dengan kemampuan pemahaman bacaan siswa SMP di Sleman, ditemukan bahwa minat membaca yang tinggi erat kaitannya dengan kemampuan memahami dan menafsirkan makna.

Hasil survei terhadap siswa SMP (kelas 8) menunjukkan bahwa 65% siswa mempunyai minat membaca dengan kategori sedang hingga tinggi, khususnya pada teks sastra seperti puisi. Faktor yang mendukung minat membaca antara lain ketersediaan bahan bacaan, metode pembelajaran berbasis diskusi, dan peran guru dalam memberikan motivasi. Namun sekitar 35% siswa menunjukkan minat yang rendah karena kurangnya waktu untuk membaca dan anggapan bahwa puisi sulit dipelajari.

Minat membaca membantu siswa memahami unsur-unsur puisi seperti diksi, simbolisme, dan emosi yang terkandung dalam karya sastra. Chairil Anwar, sebagai salah satu kemampuan mengekspresikan diri erat kaitannya dengan kemampuan memahami isi bacaan. Dalam puisi "Ibu", tema universal cinta membutuhkan pemahaman emosional yang mendalam, yang diperkuat melalui kebiasaan membaca karya sastra. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa kegiatan membaca dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam berkomunikasi, baik secara verbal maupun non-verbal.

Pertunjukan rencana menjadi salah satu bentuk ekspresi diri siswa. Siswa yang memiliki minat membaca tinggi membuat pertunjukan kreatif, termasuk perpaduan seni visual dan musik untuk menonjolkan emosi puisi. Misalnya, mereka memilih musik latar yang mencerminkan suasana melankolis, pencahayaan redup, dan kostum sederhana untuk mendukung tema "cinta ibu".

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat membaca dan kemampuan ekspresi diri siswa SMP, khususnya dalam konteks apresiasi puisi. Siswa dengan minat membaca yang tinggi cenderung memiliki

kemampuan yang lebih baik dalam memahami dan mengapresiasi unsur-unsur puisi, serta mampu mengekspresikan pemahaman mereka melalui berbagai bentuk seni, seperti pertunjukan. Hal ini menunjukkan bahwa membaca tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga memperkaya imajinasi dan kreativitas siswa, sehingga mereka dapat menyampaikan pikiran dan perasaan dengan lebih efektif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa minat membaca memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan siswa, baik dari segi kognitif maupun emosional. Siswa yang rajin membaca cenderung memiliki kosakata yang luas, pemahaman yang baik terhadap teks, serta kemampuan untuk berpikir kritis dan kreatif. Selain itu, membaca juga dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan berkomunikasi. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk menumbuhkan minat baca sejak dini dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi kegiatan membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Isnaini, dkk. (2021). Korelasi Minat Baca Dengan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Seteluk. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. Vol 7(4), hal 222-228.
- Ayuniar, Devi dkk (2021). Upaya Guru dalam Mengajarkan Keterampilan Membaca Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN Gugus IV Kecamatan Pujut. *Jurnal Progres Pendidikan*.
- Febriani. (2012) Upaya Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Indah Puisi Dengan Menggunakan Metode Pelatihan Dasar.
- Pradana, A. D. & Kurniawan, A. (2023). Pengaruh Minat Membaca terhadap Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Kajian Pendidikan*. **12** (1), 146-155.
- Sari, D. A. K. & Setiawan, E. P. (2023). Literasi Baca Siswa Indonesia Menurut Jenis Kelamin, Growth Mindset, dan Jenjang Pendidikan: Survei PISA. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. **8** (1), 1-16.
- Hartinah, H., & Suparman, IA (2020). *Pengaruh Minat Membaca Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Menengah Pertama* .
- Suyatmi, S. (2022). *Minat Baca dan Kemampuan Pemahaman Teks Siswa* . Jurnal Pendidikan
- Slameto, S. (2021). *Kebiasaan Membaca dan Perkembangannya di Pendidikan Menengah* . Indonesia